

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Melihat dari latar belakang masalah yang sudah dibahas, penelitian ini menggunakan penelitian pra riset (pra penelitian). Pra riset (pra penelitian) adalah tahap yang sebelumnya dilakukan dilapangan, pra riset biasanya dilakukan guna memperoleh informasi pokok mengenai pokok permasalahan yang akan diteliti.<sup>1</sup> Untuk mendapat data yang jelas dan akurat maka penulis harus benar-benar terjun lapangan secara langsung. Penulis ini meneliti mengenai pelaksanaan layanan konseling individu dengan pendekatan *person centered* terhadap pengambilan keputusan karier siswa.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif jenis studi kasus yaitu sebuah eksplorasi dari suatu sistem yang terikat atau suatu kasus/beragam kasus yang dari waktu ke waktu melalui pengumpulan data yang mendalam serta melibatkan berbagai sumber informasi yang kaya dalam suatu konteks.<sup>2</sup> Penelitian kualitatif sering disebut dengan penelitian *naturalistic* sebab penelitiannya dilakukan saat kondisi yang masih alamiah (*natural setting*).<sup>3</sup> Penelitian kualitatif berkaitan dengan pola tingkah laku manusia dan apa makna yang terkandung dibalik tingkah laku yang sulit diukur dengan angka-angka.<sup>4</sup> Penelitian kualitatif ini mengharuskan penulis untuk datang langsung ke lapangan untuk memperoleh data dari situasi sosial yang ada di tempat penelitian tersebut.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat di simpulkan bahwa penelitian kualitatif merupakan suatu metode penelitian yang menekankan pada mutu dan kualitas dalam penelitian, yang mengacu pada definsi, konsep, teori, simbol-simbol, dan karakteristik. Penelitian di lakukan berdasarkan pengamatan seseorang terhadap lingkungan sehingga menghasilkan sebuah deskriptif.

Jadi, penelitian ini dilakukan guna meneliti hal-hal yang berkaitan tentang layanan konseling individu dengan pendekatan *person centered* terhadap pengambilan keputusan karier siswa dengan melakukan observasi langsung kepada subjek yang dituju

---

<sup>1</sup> Lutfiani Masyardilah, *Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Kitab Kuning dan BTQ di SMP Negeri 1 Wanayasa*, (2017), 45

<sup>2</sup> Sri Wahyuningsih, *Metode Penelitian Studi Kasus (Konsep, Teori Pendekatan Psikologi Komunkasi, dan Contoh Penelitiannya)*, (Madura: UTM Press, 2013), 3

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 13

<sup>4</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), 101

yaitu guru Bk, siswa, dan kepala sekolah yang disertai dengan data-data pendukung lainnya. Sehingga Pendekatan kualitatif di pandang sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati tentang penggunaan pendekatan *person centered* untuk menentukan pengambilan keputusan karier siswa di SMK NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus.

## B. Setting Penelitian

Penelitian yang berjudul "Pelaksanaan Layanan Konseling Individu dengan Pendekatan *centerd* terhadap Pengambilan Keputusan Karier Siswa Di SMK NU HasyimAsy'ari 2 Kudus", ini dilakukan di sebuah lembaga pendidikan, yaitu Di SMK NU HasyimAsy'ari 2 Kudus yang beralamat di Karangmalang, Kecamatan Gebog, Kabupaten Kudus, karena di lembaga tersebut guru BK pernah menerapkan proses layanan konseling individu dengan pendekatan *person centered*.

## C. Subyek dan Objek Penelitian

Subyek penelitian merupakan pihak yang memberikan sumber informasi terkait dengan data suatu masalah yang sedang diteliti. Subyek dalam penelitian ini yaitu Kepala sekolah SMK NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus, yaitu Hj. Siti Khalimah, S. E, Guru BK SMK NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus yaitu Sely Hidayati, S.Pd, dan 3 siswa kelas XII SMK NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus.

Obyek penelitian merupakan sasaran yang akan diteliti. Adapun yang akan menjadi obyek dalam penelitian ini yaitu layanan konseling individu dengan pendekatan *person centered*, pengambilan keputusan karier, serta faktor penghambat dan pendukung dalam pelaksanaan layanan tersebut.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purpose sampling*. Teknik *purose sampling* ini adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan mempertimbangkan perihal tertentu, contohnya seperti pihak yang dianggap mengerti dan paham mengenai suatu bidang yang sedang diteliti oleh penulis dan dapat mempermudah penulis untuk menjelajahi obyek keadaan sosial yang diteliti. Jadi, dalam menentukan subyek tidak mempertimbangkan jumlah namun lebih ke konteks dan tujuan penelitian. Subjek atau pelaku dalam penelitian ini merupakan kepala sekolah, Guru BK, dan siswa kelas XII Di SMK NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus.

## D. Sumber Data

Salah satu tahap penting dalam penelitian, yaitu kegiatan pengumpulan data<sup>5</sup>. Sumber data merupakan sesuatu yang sangat penting dalam penelitian, karena mampu mempengaruhi kualitas penelitian yang diteliti, beberapa sumber data diantaranya sebagai berikut:

### 1. Data Primer

Data primer yaitu sumber data yang diperoleh langsung, dari sumbernya yang diamati, serta dicatat untuk pertama kalinya.<sup>6</sup> Data primer ialah memberikan data secara langsung kepada pengumpul data.<sup>7</sup> Jadi, data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber asli melalui prosedur dan teknik pengambilan data seperti observasi dan wawancara langsung dengan informan yang sudah dipilih sebagai subyek penelitian yang dianggap peneliti tahu dan paham mengenai program layanan bimbingan karir dalam menumbuhkan kematangan karir siswa.

Adanya hal tersebut, penulis melakukan pengamatan dengan cara datang dan mengunjungi langsung SMK NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus dan melakukan interaksi langsung dengan informan. Berikut yang menjadi informan dalam penelitian ini yaitu Hj. Siti Khalimah, S. E selaku kepala sekolah, Selly, S. Pd., selaku guru BK, dan siswa kelas XII SMK NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus.

### 2. Data Sekunder

Data Data sekunder merupakan sebuah data yang bersumber dari tangan kedua.<sup>8</sup> Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain dan dokumen organisasi.<sup>9</sup> Jadi data sekunder merupakan data pendukung tambahan. Data sekunder ini dapat diperoleh dari jurnal dan buku yang relevan dengan judul penelitian, dokumen pribadi, majalah, dan arsip. Data sekunder juga dapat diperoleh dari file data sekolah seperti sejarah berdirinya sekolah, informasi mengenai lokasi sekolah, visi dan misi, tujuan, struktur organisasi, data pendidik, data siswa, serta dokumentasi

<sup>5</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, CV Pustaka Setia, Bandung, 2011, 145.

<sup>6</sup> Marzuki, *Metodologi Riset Panduan Penelitian Bidang Bisnis dan Sosial*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2005), 60

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, 308

<sup>8</sup> Ulya, *Metode Penelitian Tafsir* (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 28

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, 308

mengenai Pelaksanaan Layanan Konseling Individu dengan Pendekatan *person centered* terhadap Pengambilan Keputusan Karier Siswa di SMK NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

### 1. Observasi (Pengamatan)

Observasi atau pengamatan merupakan salah satu cara atau teknik pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.<sup>10</sup> Metode observasi juga merupakan metode pengumpulan data yang mengharuskan penulis terjun langsung kelapangan guna mengamati hal-hal yang berkaitan dengan tempat, ruang, benda-benda, kegiatan, pelaku, peristiwa, tujuan, perasaan, dan waktu.<sup>11</sup>

Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis observasi pasif (*passive participation observation*) dimana penulis datang langsung ke lokasi penelitian yang akan diamati, namun peneliti tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.<sup>12</sup> Penulis hanya melakukan pengamatan kegiatan di SMK NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus guna memperoleh data yang valid khususnya informasi mengenai layanan konseling individu dengan pendekatan *person centered* terhadap pengambilan keputusan karier siswa.

### 2. Interview (Wawancara)

Wawancara merupakan metode pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, yang dimaksud adalah pertanyaan datang dari satu pihak yang mewawancarai dan pertanyaan dan jawaban diberikan oleh yang diwawancara. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, penulis menggunakan wawancara bebas terpimpin yaitu, gabungan antara wawancara terpimpin dan wawancara tidak terpimpin. Artinya pewawancara hanya membuat pokok-pokok masalah yang akan diteliti, selanjutnya proses wawancara mengikuti situasi, pewawancara harus pandai mengarahkan narasumber apabila ternyata ia menyimpang.<sup>13</sup>

<sup>10</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Penelitian*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, Cet 8, 2012, 220.

<sup>11</sup> Djunaedi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Ar-Ruzz Media, Jogjakarta, 2016, 165.

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, 311

<sup>13</sup> Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghaila Indonesia, 2005), 26

Metode wawancara ini digunakan untuk memperoleh data tentang pelaksanaan layanan konseling individu dan data tentang pendekatan *person centered* terhadap pengambilan keputusan karier siswa di SMK NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus. Proses pelaksanaan wawancara, penulis terlebih dahulu menyiapkan daftar pertanyaan dan menjalin hubungan keakraban dengan pihak informan agar dapat memperoleh jawaban yang memuaskan. Kegiatan wawancara ini penulis menggunakan alat bantu yang berupa buku catatan, *handphone* untuk dokumentasi dan merekam suara saat wawancara.

Berikut pihak yang terlibat dalam wawancara ini adalah sebagai berikut:

- a. Kepala sekolah SMK NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus yaitu Hj. Siti Khalimah, S. E.
  - b. Guru BK SMK NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus yaitu Sely Hidayati, S. Pd.
  - c. Peserta didik kelas XII SMK NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus.
3. Dokumentasi

Selain menggunakan metode *observasi* (pengamatan) dan wawancara, penulis juga menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan data tidak langsung ditujukan pada subyek penelitian namun melalui dokumen.<sup>14</sup> Penelitian ini, metode dokumentasi peneliti menggunakan data-data untuk memperoleh diskripsi umum SMK NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus, seperti sejarah, keadaan guru, letak geografis, keadaan siswa, dan sarana prasarana.

Selain hal yang penulis sebutkan diatas, penulis juga menggunakan dokumentasi foto-foto kegiatan atau peristiwa pada saat penelitian. Dokumentasi ini bertujuan untuk mempermudah mengecek suatu kebenaran peristiwa, sehingga penelitian menjadi valid.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif, yaitu sebagai berikut:

Berdasarkan penelitian kualitatif, data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang diperoleh penulis dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti.<sup>15</sup>

<sup>14</sup> M. Iqbal Hasan, *Metode Penelitian dan Aplikasinya*, Ghalia Indonesia, Jakarta, 2012, 87.

<sup>15</sup> Sugiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kualitatif Dan R&D*, 365

Adapun beberapa yang akan peneliti gunakan dalam menguji keabsahan data dalam penelitian merupakan dengan uji kredibilitas data, yaitu sebagai berikut:

1. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan yaitu melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Adanya cara tersebut, kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara sistematis dan pasti. Meningkatkan ketekunan diibaratkan mengecek soal-soal ujian, atau meneliti kembali tulisan dalam sebuah tulisan yang dikerjakan salah atau benar. Adanya meningkatkan ketekunan ini, maka penulis dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan tersebut salah atau benar. Tidak hanya itu, dengan meningkatkan ketekunan, penulis mampu memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang sedang diteliti.<sup>16</sup>

2. Perpanjangan Pengamatan

Adanya perpanjangan pengamatan berarti penulis sering ke lapangan untuk melakukan pengamatan, wawancara dengan sumber-sumber data yang pernah ditemui maupun sumber data yang baru. Dengan demikian, hubungan antara penulis dan narasumber akan semakin terjalin akrab, semakin terbuka sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi dari narasumber untuk penulis.

Pada tahap awal penulis memasuki lapangan, penulis masih dianggap sebagai orang asing sehingga pemberian informasi masih belum lengkap dan mungkin ada banyak yang dirahasiakan oleh narasumber.<sup>17</sup>

3. Mengadakan *Member Check*

*Member check* merupakan proses pengecekan data yang diperoleh penulis kepada pemberi data (narasumber). Tujuan *member check* yaitu untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa diberikan oleh pemberi data, apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data, berarti data tersebut valid sehingga semakin dipercaya.<sup>18</sup>

Pelaksanaan *member check* dapat dilakukan setelah setelah data-data terkumpul dan setelah peneliti mendapat suatu temuan atau kesimpulan dari pelaksanaan layanan Konseling individu

---

<sup>16</sup> Sugiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kualitatif Dan R&D*, 371

<sup>17</sup> Sugiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kualitatif Dan R&D*, 369.

<sup>18</sup> Sugiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kualitatif Dan R&D*, 375.

dengan pendekatan *person centered* terhadap pengambilan keputusan karier siswa di SMK NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus.

#### 4. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik dalam mengecek data yang berasal dari berbagai sumber dengan menggunakan cara, dan dalam kurun waktu tertentu.<sup>19</sup> Triangulasi dalam pengujian keabsahan data ini sebagai usaha melakukan pengecekan data dari berbagai sumber. Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber, yaitu untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber yang berbeda.

Misalnya, untuk menguji kredibilitas data mengenai layanan konseling individu dengan pendekatan *person centered* terhadap pengambilan keputusan karier siswa, penulis melakukan pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh melalui kepala sekolah, guru BK, serta siswa kelas XII di SMK NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus. Kemudian penulis mendeskripsikan, mengkategorikan persamaan dan perbedaan data yang spesifik yang diperoleh dari ketiga informan. Data yang telah dianalisis dan dikategorikan oleh penulis menghasilkan sebuah kesimpulan yang selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan tiga sumber data tersebut.

#### 5. Menggunakan bahan referensi

Maksud dari menggunakan bahan referensi yaitu adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh penulis. Data hasil wawancara sangat perlu adanya dukungan sebuah rekaman wawancara. Data interaksi gambaran suatu keadaan perlu didukung dengan foto-foto.<sup>20</sup>

### G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil catatan lapangan, wawancara, dan bahan-bahan lain sehingga mampu dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan cara mengorganisasikan data, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>21</sup>

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data dilangsungkan, dan selesai pengumpulan data

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, hal 369

<sup>20</sup> Sugiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kualitatif Dan R&D*, 375

<sup>21</sup> Sugiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kualitatif Dan R&D*, 334

dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, penulis sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang di wawancarai. Bila jawaban yang telah di analisis terasa belum memuaskan, maka penulis akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu diperoleh data yang dianggap kredibel.<sup>22</sup> Model analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model Miles and Huberman dalam buku Sugiono menurut Miles and Huberman, “aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus secara tuntas. Aktivitas dalam analisis data yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*Data display*), dan kesimpulan/verifikasi (*Conclusion drawing/verification*).<sup>23</sup> Model analisis data di atas dapat jelaskan sebagai berikut:

1. *Data Collection*

Pengumpulan data merupakan tindakan yang paling utama dalam penelitian.<sup>24</sup> Aktivitas pengumpulan data yang dilakukan penulis pada penelitian ini yakni melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

2. *Reduksi Data (Data Reduction)*

Reduksi data yaitu memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian. Reduksi data berarti merangkum dan memilih hal-hal yang pokok dengan memfokuskan pada hal yang penting kemudian dicari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah penulis untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.<sup>25</sup> Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan, keluasaan, dan kedalaman wawancara yang tinggi. Bagi penulis yang masih baru, dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan pada teman atau orang lain yang dipandang ahli. Melalui diskusi itu maka wawasan dari penulis akan berkembang, sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan.<sup>26</sup> Data yang diperoleh penulis dari hasil wawancara, observasi, dan yang lainnya harus dipilih terlebih dahulu dan data yang peneliti ambil harus yang berkaitan dengan judul penelitian yaitu pelaksanaan layanan

---

<sup>22</sup>Masrukhin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2017), 110

<sup>23</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 246.

<sup>24</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 308.

<sup>25</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 247.

<sup>26</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 249.

konseling individu dengan pendekatan *person centered* terhadap pengambilan keputusan karier siswa, kemudian dirangkum sesuai kebutuhan penulis.

### 3. Penyajian Data (Data Display)

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dilakukan setelah melakukan reduksi data yang akan dipergunakan sebagai bahan laporan. Penelitian kualitatif ini, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Menurut Miles and Huberman dalam Sugiono, “penyajian data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif”.<sup>27</sup> Yaitu berupa penggambaran keadaan yang terjadi di lapangan. Penyajian data ini dilakukan setelah reduksi data, untuk memudahkan penyajian data maka penulis menyusun hasil dari reduksi data dengan dibuatkan uraian singkat atau dibuatkan bagan yang sesuai agar mudah dipahami penulis dan orang lain.

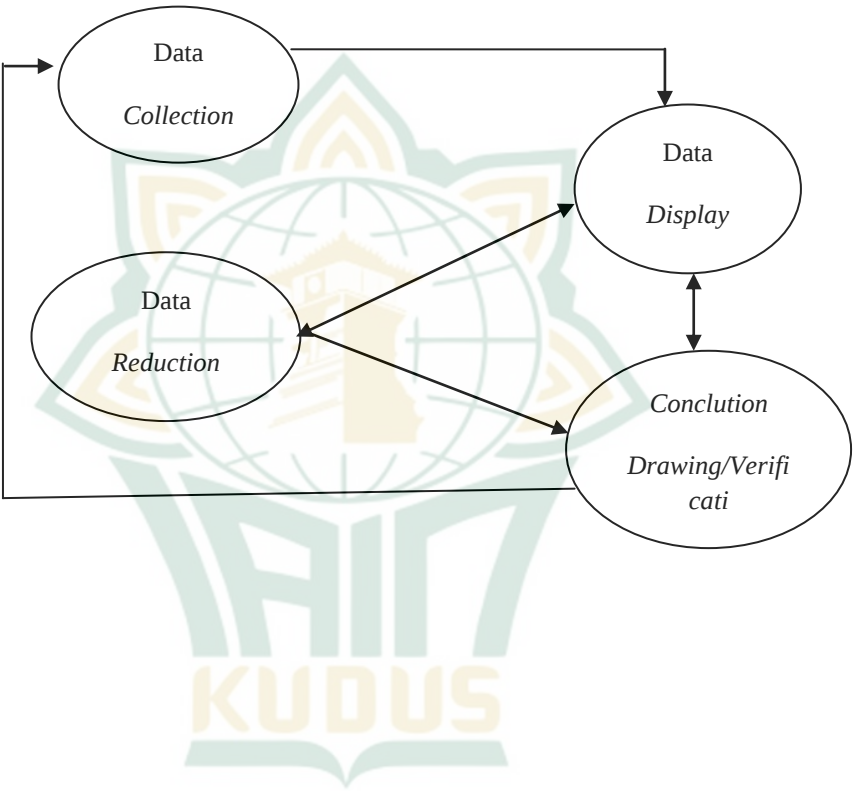
### 4. Kesimpulan/Verifikasi (*Conclulsion Drawing/Verification*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Menurut Afrizal, “tahap penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah suatu tahap lanjutan di mana pada tahap ini penulis menarik kesimpulan dari temuan data”.<sup>28</sup> Kesimpulan atau verifikasi merupakan proses pengambilan intisari dan penyajian data yang merupakan hasil dari analisis yang dilakukan dalam penelitian atau penarikan kesimpulan awal yang sifatnya belum benar-benar matang. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian di lapangan. Kemudian simpulan perlu diverifikasi agar cukup mantap dan dapat dipertanggungjawabkan. Penulis mengumpulkan semua data mulai dari hasil dokumentasi, observasi, dan wawancara dijadikan satu kemudian ditarik kesimpulan dengan menyesuaikan judul yang diambil oleh penulis.

<sup>27</sup>Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, 249

<sup>28</sup>Afrizal, Metode Penelitian Kualitatif, 180.

**Gambar 3.1**  
**Analisis Data Model Miles Hiburman (1984)**  
Sumber: Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D, 247.



Adapun tahapan *timeline* dalam pelaksanaan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

| No. | Hari/Tanggal             | Keterangan                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|-----|--------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | Rabu, 3 Maret 2021       | Peneliti melakukan pra penelitian di lembaga SMK NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus terkait pelaksanaan layanan konseling individu dengan pendekatan <i>person centered</i> terhadap pengambilan keputusan karier siswa dengan Bu Sely Hidayatu, S. Pd, selaku guru BK, di ruang tamu SMK NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus |
| 2.  | Selasa, 25 Januari 2022  | Peneliti mengantarkan surat ijin penelitian, di ruang tamu SMK NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus<br>Peneliti melakukan wawancara dengan guru BK yaitu Bu Sely Hidayati, S. Pd, di ruang BK SMK NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus                                                                                           |
| 3.  | Kamis, 27 Januari 2022   | Peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah yaitu Bu Hj. Siti Khalimah, S. Pd., Ek., di ruang kepala sekolah SMK NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus                                                                                                                                                          |
| 4.  | Sabtu, 5 Februari 2022   | Peneliti melakukan wawancara dengan siswa AWS di ruang ruang tamu SMK Hasyim Asy'ari 2 Kudus                                                                                                                                                                                                               |
| 5.  | Sabtu, 12 Februari 2022  | Peneliti melakukan wawancara dengan NA di ruang tamu SMK NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus                                                                                                                                                                                                                         |
| 6.  | Minggu, 13 Februari 2022 | Peneliti melakukan wawancara dengan ZAP di ruang tamu SMK NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus                                                                                                                                                                                                                        |
| 7.  | Sabtu, 26 Februari 2022  | Peneliti memintai tanda tangan dari para narasumber untuk bukti transkrip wawancara yang benar-benar telah dilakukan                                                                                                                                                                                       |
| 8.  | Senin 28 Februari 2022   | Peneliti meminta ijin kepada pihak sekolah untuk memberikan surat keterangan bahwa peneliti benar-benar melakukan penelitian di SMK NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus                                                                                                                                              |